

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan serta temuan-temuan di lapangan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi kebijakan E-Absen terhadap disiplin kerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Muaradua berjalan sejak tahun 2018 dan sudah optimal. Hal tersebut dapat dilihat dari standar keberhasilannya yaitu guru telah mencerminkan diri memenuhi disiplin kehadiran dengan datang lebih awal dan pulang lebih akhir. selain itu, sebelum diterapkan sudah mengetahui tentang penerapan absen elektronik dan mereka telah siap melaksanakannya, guru juga mendukung implementasi ini serta pihak madrasah langsung melengkapi sarana E-Absen juga pengawasan kepala madrasah dalam Implementasi kebijakan E-Absen dilingkungan sekolahnya sangat ketat. Penerapan E-Absen memperlihatkan data kehadiran guru seperti yang diambil pada bulan februari sudah terpenuhi 100% selama melaksanakan E-Absen. Selain itu Komunikasi atau Koordinasi yang dilakukan kepala madrasah dengan bawahannya terkait implementasi kebijakan absen elektronik sudah baik dengan selalu memantau dan menanyakan kepada bawahannya apakah ada kendala atau tidak. Lingkungan kerja di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Muaradua sejak menerapkan absen elektronik lebih baik dengan keadaan yang memperlihatkan kondisi saat absen lebih ramai, guru memanfaatkan

waktu kerja dengan sebaik mungkin, tidak ada catatan bolos. Mereka yang izin membuat laporan jam pengganti dan menyelesaikan Sasaran Kinerja Pegawai.

2. Faktor pendukung implementasi kebijakan E-Absen terhadap disiplin kerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Muaradua dapat dijelaskan yaitu adalah bisa mengurangi pekerjaan administrasi serta dana yang sudah ada selain itu guru juga tidak lagi bisa menitip absen seperti yang di lakukan pada absen manual mengapa. dengan hal tersebut dapat mendukung peningkatan produktifitas guru. Sedangkan faktor penghambat implementasi kebijakan E-Absen terhadap disiplin kerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Muaradua yaitu jari-jari individu yang sensitif atau berkeringat, Jaringan listrik yang tidak stabil serta listrik padam ketika pemadaman listrik terjadi maka pengoperasian absensi (*finger print*) tidak berjalan karena mesin absensi tersebut tergantung kepada tenaga listrik untuk mengoperasikannya.

B. Saran Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis dan hasil kesimpulan mengenai implementasi kebijakan E-Absen terhadap disiplin kerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Muaradua, ada beberapa hal yang perlu penulis sampaikan sebagai saran, diantaranya sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pimpinan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Muaradua untuk terus memberikan pengawasan, binaan dan hukuman (*punishment*) kepada bawahannya yang melanggar agar kondisi implementasi kebijakan E-Absen yang saat ini sudah optimal selalu optimal dan kedepan lebih baik lagi.
2. Perlu penguatan kepada seluruh guru di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Muaradua untuk terus menjaga eksistensi lembaga tempatnya bekerja secara khusus dan Kemenag secara umum serta jati dirinya sebagai guru yang selalu menjaga sikap disiplin dan meningkatkan kinerja.

Akhirul kata, peneliti mengucapkan banyak terima kasih bagi semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Dan semoga bermanfaat bagi penulis khususnya bagi para lembaga umumnya.